SIKAP DAN PERSEPSI MASYARAKAT DESA MANGUNANG SEBERANG TERHADAP KEGIATAN PENDAMPINGAN TIM PASCASARJANA ULM TENTANG TEKNOLOGI INOVASI GULA AREN DAN PENGEMASANNYA

The Attitude and Perception Of Mangunang Village Community In The Opposite Activities Of The ULM Graduate Team About Palm Sugar Innovations and Packaging Technology

Rosidah Muis Radam[1], Dina Naemah[1], Arfa Agustina Rezekiah[1], Yuniarti[1], Muthia Elma[2], dan Yusuf Aziz[3]
([1]Fakultas Kehutanan ULM,[2]Fakultas Tekhnik ULM, [3]Fakultas Pertanian ULM)

ABSTRACT. *The purpose of this research is to measure the level of perception and attitude towards the mentoring post-graduate team. The method used in data collection is a live interview using structured questionnaires and direct observations to measure the skills of respondents. Purposive Random samplingtechniqueto 20 respondents was applied. The parameters are observed counseling/socialization activities, the training of sugar-making innovations, the training of palm sugar products and the training of liquid sugar products and the packaging of brown sugar products. The results showed that public attitudes and perception of socialization activities showed 100% understand the content of material, demonstration processing of palm sugar Products innovations 60% understand and will try to cultivate, 40% understand just do not try to cultivate; Demonstration brown sugarprocessing 85% understand and will try to do, and 15% just look at the process and would try for livelihood needs, processing liquid sugar 50% who enthusiastically understand and 50% less understanding, packaging the product modeled 75% understand and interested, 25% do not understand and have no desire to make packaging.*
Keywords: attitude; Perception Mentoring Technological innovation; Palm sugar

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalahmengukur tingkat persepsi dan sikapmasyarakat terhadap kegiatan Pendampingan Tim Pasca sarjana tersebut. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner terstruktur danpengamatan langsung untuk mengukur keterampilan responden. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Random Sampling*, terhadap 20 orang responden. Parameter yang diamati kegiatan penyuluhan/sosialisasi, pelatihan pembuatan gula cetak inovasi, pelatihan produk gula semut dan pelatihan produk gula cair dan pengemasan produk gula aren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap dan Persepsi masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi menunjukkan 100% memahami isi materi, demontrasi pengolahan gula aren cetak inovasi 60 % memahami dan akan mencoba mengolah, 40 % memahami saja tidak mencoba mengolah; demontrasi pengolahan gula semut 85 % memahami dan akan mencoba mengolah, dan 15 % hanya melihat proses dan mencoba untuk kebutuhan sendiri, pengolahan gula cair 50 % yang antusias memahami dan 50 % kurang memahami, kemasan produk yang dicontohkan 75 % memahami setuju dan tertarik, 25 % tidak memahami dan tidak punya keinginan untuk membuat kemasan.

Kata Kunci: Sikap; Persepsi; Pendampingan; Teknologi Invovasi; Gula Aren

Penulis untuk korespondensi, surel: rosidah@ulm.ac.id

PENDAHULUAN

Menyadari pentingnya pengembangan kualitas SDM Perguruan Tinggi maka Universitas Lambung Mangkurat dalam rencana strategik tahun 2016-2020 sesuai yang tercantum pada pasal 29 Kepmenristekdikti No. 43/2016 tentang Statuta Unlam, visi Universitas lambung Mangkurat adalah " Terwujudnya Universitas lambung Mangkurat sebagai Universitas yang Terkemuka dan berdaya saing di Bidang Pengelolaan lahan Basah dan Visi LPPM Universitas lambung Mangkurat adalah " Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat yang Unggul, Terpecaya dan Mandiri dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Unggulan Lingkungan Lahan Basah. "

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah sejak tahun 2017sampai tahun 2019 melalui Dinas Pertanian Bidang Perkebunan melakukan pengembangan komoditas tanaman aren dengan dibangunnya demplot tanaman aren di desa Mangunang Seberang, Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pemerintah daerah meningkatkan produktivitas perkebunan mengingat potensinya cukup tinggi. Komoditas aren (Arenga pinnata) merupakan komoditas penting dan mempunyai potensi besar untuk mendorong peningkatan kesejahteraan petani aren. Produk dari komoditas aren yang sudah berkembang masih sangat terbatas pada pengolahan niranya menjadi gula. Permasalahan yang dihadapi saat ini dalam memproduksi gula aren, masyarakat di desa Mangunang Seberang umumnya memproduksi gula aren hanya dalam bentuk gula cetak yang dibungkus dengan daun pisang kering, dalam hal ini tentu saja dijual dengan harga yang sangat rendah, sebenarnya masyarakat petani aren di desa tersebut berkeinginan sangat besar untuk mengolah nira aren dalam bentuk lain yang diantaranya dalam bentuk gula semut dan gula cair.. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan perbaikan proses pengolahan gula aren dengan menggunakan teknologi inovasi. Penerapan teknologi inovasi gula aren berperan dalam meningkatkan produktivitas usaha masyarakat, sehingga berpeluang untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, yang salah satunya diindikasikan dari meningkatnya ketahanan pangan rumah tangga petani. Penerapan teknologi ini berkorelasi positif dengan kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani, yaitu petani yang menerapkan inovasi teknologi lebih intensif memiliki tingkat ketahanan pangan yang lebih baik

Kegiatan Teknologi inovasi gula aren ke masyarakat yang berjudul "Pendampingan Penerapan Teknologi Inovasi Produk dan kemasan Gula aren cetak, Gula Semut Dan Gula Cair (Liquid Sugar) Di Desa Mangunang Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan ini, Sesuai dengan Misi LPPM Universitas Lambung Mangkurat point ke 5 yaitu Memantapkan kerjasama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Pemerintah Pusat dan daerah (Regiuonal) untuk mendukung Program Pembangunan. Selain hal tersebut kegiatan InovasiProduk Teknologi ke masyarakat tersebut sangat penting dilaksanakan dengan isu strategis Pemenuhan kebutuhan Pangan dengan masalah prioritas tidak stabilnya produksi gula non tebu, dengan pemecahan masalah Kerjasama dengan Kelompok Masyarakat petani Aren dalam usaha peningkatan produksi gula aren dalam bentuk gula semut dan gula cair serta peningkatan kemasan.

Pada umumnya masyarakat di Desa Mangunang Seberang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bermat pencaharian sebagai pembuat gula aren, petani dan sebagian menjadi PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dari hasil wawncara dengan masyarakat desa mangunang seberang hampir 75 % warga sebagai pembuat gula Aren. Namun gula aren yang diproduksi hanya sebatas gula aren cetak dengan kemasan seadanya,

. Adanya perubahan trend produk gula dari bentuk padat kebentuk Kristal dan cair, tampaknya konsumen terutama pada kelas menengah ke atas lebih tertarik produk yang siap saji dan komsumsi seperti gula bentuk cair dan bentuk kristal atau palm atau semut. Tapi kelompok tani aren " daun Hijau " belum mempunyai keterampilan dan teknologi membuat gula semut dan gula cair tersebut.Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, Mendorong Tim Pascarjana untuk

dapat mentransfer ilmu Teknologi yaitu melakukan Pembimbingan dan Penyuluhan pengolahan gula cetak inovasi, gula semut dan gula cair aren serta cara membuat kemasan produk yang menarik agar produk yang dihasilkan dapat dipasarkan di pasar pasar modern di mini-minimarket, dengan demikian maka masyarakat petani aren dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji persepsi dan sikap masyarakat desa Mangunang seberang terhadap kegiatan Pendampingan Tim Pascasarjana ULM, dan mengukur efektifitas dan efesiensi sistem kerja dan metoda-metoda penyuluhan yang telah dilaksanakan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan kajian sikap dam persepsi masyarakat terhadap program Pendampingan Pascasarjana ULM agar dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan jalan Pengelolaan dan pemanfaatan tanaman aren yang berkelanjutan terutama dalam pengolahannya.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah desa Mangunang Seberang Kecamatan Haruyan Kabupaten Huklu Sungai Tengah Kalimantan Salatan. Waktu penelitian selama 4 bulan yaitu dari bulan September 2019 samapai dengan bulan Desember 2019.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara langsung menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi (pengamatan langsung) untuk mengukur keterampilan. Pengambilan sampel dengan teknik *Purpossive Random Sampling*, terhadap 20 orang responden. Parameter yang diamati adalah Sikap dan persepsi masyarakat pada kegiatan penyuluhan/sosialisasi, pelatihan pembuatan gula cetak inovasi, pelatihan produk gula semut dan pelatihan produk gula cair dan pengemasan produk gula aren

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh laporan kegiatan penyuluhan dan dokumentasi. Data yang diperolehkemudian dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap dan Persepsi masyarakat Kelompok tani “Daun Hijau“ Desa Mangunang Seberang terhadap kegiatan Pendampingan Tim Pascasarjana dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Materi/Parameter dan Indikator,Sikap Masyarakat dan Persentase capaian

No	Materi Pendampingan	Indikator	Sikap masyarakat	Presentasi capaian
1	Penyuluhan/Sosialisasi	Isi materi	Memahami	100 %
2	Pengolahan gula aren cetak inovasi	Metode yang digunakan	Memahami dan mencoba mengolah	60 %
			Memahami saja tetapi tidak mengolah	40 %
3.	Pengolahan gula semut aren	Metode yang digunakan	Memahami dan mencoba mengolah	85 %
			Kurang Memahami	15 %
4.	Pengolahan gula cair aren	Metode yang digunakan	Memahami dan mencoba mengolah	50 %
			Kurang Memahami	50 %
5.	Pengemasan produk	Bahan, alat dan metode	memahami, setuju dan tertarik	75 %
			Tidak memahami dan tidak ada keinginan membuat kemasan	25 %

Penyuluhan/Sosialisasi

Kegiatan penyuluhan/sosialisasi menggunakan metode ceramah, diskusi dan tutorial. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman yang lengkap kepada para peserta tentang cara penyadapan nira yang baik, proses pengolahan gula aren dan manajemen pemasarannya. Dalam ceramah diuraikan kerangka materi secara lengkap, jelas, mudah dipahami, dan aplikatif. Metode ceramah dalam pelatihan ini diusahakan untuk menghindari pembahasan teoritis yang barlarut-larut dan lebih menekankan pada contoh-contoh kasus yang dialami sendiri oleh pekebun beserta cara pemecahannya. Penyajian materi dilanjutkan dengan tanyajawab dan diskusi. Metode diskusi dipilih untuk lebih memberi kesempatan kepada para peserta membahas, mempertanyakan, menggarisbawahi, memberi masukan, dan atau memperdalam materi yang diceramahkan. Menurut *Mutmainah et.al (2016)* bahwa metode ini diberi porsi lebih banyak. metode tutorial dipilih untuk melengkapi pemahaman tentang suatu materi yang telah diceramahkan dan didiskusikan dengan mengaplikasikan secara langsung. Praktek dilaksanakan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan contoh nyata dan pemahaman lebih mendalam. Kegiatan ini dilakukan di lokasi usaha kelompok tani. Materi pelatihan yang diberikan untuk pengolahan gula dari nira aren meliputi proses pembuatan gula cetak inovasi, gula cair dan gula semut dari nira aren dan pengemasan serta pola manajemen pemasarannya.

Persepsi dan sikap masyarakat tentang kegiatan Pendampingan yang dilakukan pada kegiatan penyuluhan/sosialisasi, dari 20 orang responden masyarakat Kelompok tani “Daun Hijau“ Desa Mangunang Seberang menunjukkan 100% memahami isi materi. Pemberian materi tentang aneka manfaat tumbuhan arendengan teknologi inovasi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat diberikan dengan metode ceramah dan diskusi antara Tim Pendampingan Pascasarjana ULM dengan masyarakat.Masyarakat mengakui bahwa kegiatan penyuluhan sangat bermanfaat, penting untuk diketahui masyarakat, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Mangunang Seberang yang sedang berkembang. Dengan kegiatan penyuluhan ini masyarakat menjadi lebih memahami arti pemanfaatan dan pengolahan nira aren secara maksimal. Masyarakat menyadari akan pentingnya program tersebut bagi kelangsungan kehidupan yang normal dan lebih baik untuk masa mendatang dan mampu membantu masyarakat dalam membuka wawasan pemikiran dalam hal pemanfaatan nira aren dengan berbagai bentuk inovasi produk dapat menambah penghasilan keluarga dengan jalan menjual produk yang diolah ke pasaran bebas dan pasar modern. Di Desa Mangunang Seberang, aren tumbuh dengan baik, karena disekita rumah penduduk dikelilingi dengan aren, suasana tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Tumbuhan aren yang tumbuh alami di desa Mangunang Seberang

Suasana kegiatan Penyuluhan/Sosialisasi dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2. Suasana Penyuluhan/sosialisasi

Gambar. 3. Tim pendampingan ULM menyampaikan materi penyuluhan

Pada kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini masyarakat sangat antusias mengikuti dan mendengarkan paparan dari tim Pasca sarjana dan mereka cukup aktif terlibat diskusi kemungkinan pengembangan usaha pengolahan gula aren dan bahkan bagaima teknik dan budidaya tanaman arenpun menjadi bahan diskusi yang sangat menarik. Dari kegiatan ini tim mempunyai kesan bahwa masyarakat sangat memerlukan pengetahuan-pengtahuan yang menunjang usaha mereka sehingga mereka lebih mengenal produk dari aren dari hulu sampai hilir.Pengetahuan tentang pemasaran juga merupakan topik yang dibahas pada saat kegiatan penyuluhan diantaranya tentang pengemasan, disebutkan bahwa pengemasan adalah salah satu strategi pasar yang dapat menyebabkan peningkatan nilai kualitas maupun nilai ekonomis pada produk yang mereka olah. Keantusiasan masyarakat pada saat penyuluhan membuat tim merasa optimis bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan inovasi produk akan lebih baik. Penyuluhan dan tanya jawab pada forum diskusi berlangsung kurang lebih 90- 100 menit yang diwarnai kekhasan masyarakat desa yang suka pada senda gurau tanpa ada kesan keterpaksaan, masyarakat sangat semangat mengikuti sesi penyuluhan sampai selesai

Demontrasi Pengolahan Gula cetak inovasi.

Pengolahan gula cetak inovasi menggunakan cetakan mini yang terbuat dengan berbagai bentuk *(Naemah, Dina et al 2019).* Sikap dan persepsi masyarakat tentang demontrasi pengolahan gula cetak inovasi adalah 60 % memahami dan akan mencoba mengolahi gula aren cetak inovasi yang akan dipasarkan pada pasar modern, 40 % memahami saja tetapi tidak mencoba karena pembuatan gula cetak inovasi tersebut merupakan hal baru bagi mereka yang membutuhkan cuangan yang baru, karena selamaini mereka membuat gula cetak dengan cuangan tradisional yang terbuat dari kayu. Namun demikian, responden sangat antusias sekali terutama ketua kelompok tani "Daun Hijau" yang akan memulai mengolah gula cetak inovasi tersebut. Hasil olahan dan kemasan gula aren yang diproduksi masyarakat setempat dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar.4.Cuangan gula yg digunakan

Gambar 5. Gula aren yg diproduksi

Gambar.6.Gula aren yg sudah dikemas

Kegiatan demontrasi Pengolahan gula cetak inovasi dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.

Gambar. 7 Pengolahan gula cetak inovasi

Demontrasi Pengolahan Gula Semut.

Pengolahan nira aren menjadi gula semut (gula palm) merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok tani dalam hal diversifikasi produk gula aren. Sikap dan persepsi masyarakat tentang demontrasi pengolahan gula cetak inovasi adalah 85% memahami dan akan mencoba mengolah gula semut, 15 % memahami saja tetapi tidak mengolah gula semut. Pembuatan pembuatan gula semu secara tradisional tersebut merupakan hal baru bagi masyarakat Mangunang seberang. karena selama ini mereka membuat gula cetak dengan cuangan tradisional yang terbuat dari kayu. Sebelum kegiatan prndampingan dilaksanakan, masyarakat kelompok tani "Daun Hijau" sudah pernah menerima bantuan alat pembuatan gula semut, Namun masyarakat belum

mempergunakan alat tersebut secara maksimal sehingga masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan pengolahan gula semut secara tradisional oleh Tim Pendampingan Pascasarjana ULM tersebut. Pengolahan gula semut secara tradisional melalui beberapa tahapan yaitu perebusan nira dalam wajan sampai kekentalan tertentu kemudian wajan diangkat dari tungku diletakan dilantai sampai dilakukan pengadukan yang kuat sampai terbenyuk Kristal gula, Kristal gula yang didapat diayak/disaring dan kemudian dikeringkan (*Rosidah et al, 2014*), Untuk lebih jelasnya proses pembuatan gula semut oleh kelompok tani "Daun Hijau" dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.

Gambar. 8. Perebusan nira dan pengadukan nira kental

Gambar. 9. Pengadukan yang kuat sampai menjadi Kristal gula

Gambar 10. Pengayakan Kristal gula semut

Gambar 11. Penjemuran Gula semut

Demontrasi Pengolahan Gula Cair.

Pengolahan gula cair aren dimulai dari penyaringan nira hasil sadapan disaring dengan kain saring, atau saringan halus dari anyaman kawat tahan karat. Selanjutnya dilakukan pemasakan yaitu dengan prosedur sebagai berikut (*Rosidah, Arfa Agustina, 2017*); Nira dididihkan di dalam wajan sambil diaduk-aduk. Busa dan kotoran yang mengapung selama pendidihan dibuang. Setelah cairan nira tinggal 1/5 volume nira sebelumnya, nira disaring kembali, dan didinginkan semalam. Endapan yang terbentuk dibuang. Nira yang telah diendapkan tersebut kembali dipanaskan sehingga volumenya menjadi 1/6 semula. Pada saat itu, api dikecilkan dan kadar padatan diukur dengan refraktometer. Jika total padatan antara 64- 67,5%, pemanasan dihentikan. Jika total padatan lebih rendah, pemanasan dilakukan lagi dengan api kecil sambil diaduk sampai total padatan yang dikehendaki tercapai, Penyiapan botol. Botol kaca disikat bagian dalamnya dengan detergen. Seluruh permukaan botol dicuci sampai bersih. Kemudian bagian dalam botol dibilas dengan air panas. Setelah itu botol direbus di dalam air mendidih selama 30 menit. Pembotolan dan pasteurisasi. Botol diangkat dari air panas dan dibalikkan agar airnya keluar dari botol. Ketika botol masih panas, sirup yang masih sangat panas dimasukkan ke dalam botol dengan bantuan corong sampai permukaan sirup 2 cm dari bibir botol paling atas, kemudian botol segera ditutup dengan penutup botol. Setelah itu botol ini direbus di dalam air mendidih selama 30 menit. Penyimpanan. Sirup aren ini dapat disimpan lama pada suhu kamar.Setelah dikemas dengan baik sirup aren ini siap dipasarkan

Sikap dan persepsi masyarakat tentang demontrasi pengolahan gula cair adalah 50% memahami dan sebagian masyarakat akan mencoba memproduksi gula cair, 50 % memahami saja tetapi tidak mencoba gula cair. Pembuatan gula cair tersebut merupakan hal baru bagi mereka yang membutuhkan botol dengan kreasi tertentu, selain itu pula masyarakat ragu ragu untuk pemasarannya, karena di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tersebut belum pernah ada pemasaran gula cair baik dipasaran tradisional maupun pasar modern/ minimarket. Pembuatan gula cair dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 12. Pengolahan gula cair

Pengemasan Produk.

Sikap Persepsi tentang kemasan produk yang dicontohkan oleh Tim Pengabdi menujukkan persepsi yang berbeda, 75% tertarik dan mencoba mengolah kemasan, 25% memahami untuk diketahui saja. Perbedaan persepsi tersebut disebabkan karena setiap individu masyarakat masing-masing punya selera dan kreatifitas tersendiri. Namun demikian kemasan yang dicontohkan Tim Pendampingan, ketua kelompok tani punya keinginan untuk membuat kemasan tersebut. Kegiatan Pengemasan produk inovasi gula aren dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.

Pengemasan gula aren cetak inovasi

Gambar 13. Pengemasan gula

Gambar 14. Gula aren cetak inovasi siap dipasarkan

Pengemasan gula semut

Gambar 15.Pengemasan gula semut

Gambar 16. Alat pres plastic untuk pengemasan

Pengemasan Gula Cair

Gambar. 17. Pengemasan gula cair

Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat kelompok tani "Hijau Daun" terhadap kegiatan pendampingan Tim Pascasarjana ULM dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Pendidikan dan mata pencaharian masyarakat yang sebagian berprofesi sebagai petani dan hanya ibu rumah tangga biasa. Hal ini mempengaruhi proses penerimaan masyarakat terhadap informasi sehingga wawasan pengetahuan mereka terbatas serta mempengaruhi proses penyuluhan dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rakhmat (2003) bahwa Persepsi masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal (kebaruan perulangan) dan internal (minat, kondisi biologis, dan kebiasaan)

Adanya perubahan trend produk gula dari bentuk padat kebentuk Kristal dan cair tersebut merupakan produk yang siap saji dan komsumsi sangat disukai konsumen dari kelas menengah sampai keatas. Selama ini produk yang dibuat oleh petani aren adalah gula aren yang berbentuk padat dan harganya murah. 1 kg hanya dihargai Rp13.000 dengan isi 2 tangkup, setiap kali panen pengolahan petani memperoleh penghasilan Rp100.000. Terkait dengan program ini maka direncanakan membuat olahan gula dalam bentukgula cair dan gula semut sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan daya saing dan omzet penjualan. Harga jual gula cair di supermarket atau toko-toko adalah Rp 25.000/275 ml. Diasumsikan jika setiap pengolahan nira aren 20 liter bisa menghasilkan gula cair 3 liter (Rosidah, Arfa, 2016), maka hasil penjulan kurang lebih sebesar Rp275.000. Sedangkan harga gula semut di pasar Rp20.000/500 g, jika setiap kali produksi bisa menghasilkan 5 kg, maka hasil penjualan sebesar Rp200.000. Luasnya wilayah pemasaran akan sangat memengaruhi perkembangan usaha sehingga potensi usaha gula semut dan gula cair semakin besar. Sumberdaya manusia yang

akan menjadi mitra adalah petani aren yang tergabung dalam kelompok tani

Kegiatan pendampingan Tim Pascasarjana ULM ini berusaha agar usaha gula aren yang produktif bisa berkelanjutan sehingga diperlukan pengembangan nilai (value), norma, dan sistem insentif yang berkeadilan dan melembaga. Sesuai dengan pendapat *Sumardjo dan Aldi Firmansyah, (2015*) bahwa pendampingan perlu mendorong berkembangnya inovasi-inovasi yang sejalan dengan tuntutan kebutuhan pasar produk usaha produktif masyarakat. Kelompok tani ini secara ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan menjadi kelompok usaha gula cair dan gula semut yang dapat berkembang sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Praktik pembuatan gula aren inovasi bagi kelompok tani " Daun Hijau " desa Mangunang Seberang dapat meningkatkan keterampilan peserta yang sebelumnya hanya mengolah gula cetak dengan tuangan tradisional, Menurut *Apriyanto Mulono (2019*) dengan adanya pendampingan diharapkan adanya keterampilan baru yang dapat dipelajari, diharapkan para anggota kelompok tani dapat memproduksi gula aren dalam skala lebih banyak lagi, sehingga mampu membantu perekonomian rumah tangganya. Potensi nira aren untuk dikembangkan dalam industri rumah tangga didukung oleh manfaatnya sebagai sumber pemanis yang praktis dalam pemakaian dan pemasarannya dan banyak diminati oleh masyarakat. Melihat peluang-peluang yang ada maka diperlukan adanya menumbuhkembangkan usahanya dengan memberikan skill dalam bidang kreatifitas produk maupun manajemen sehingga diharapkan usaha gula cair dan gula semut dapat dikembangkan dan dikelola lebih profesional.

SIMPULAN

Kegiatan Inovasi Produk Teknologi Pengolahan gula cetak inovasi, gula semut dan gula cair serta pengemasannya dari nira aren di Kabupaten Hulu Sungai Tengah provinsi Kalimantan Selatan merupakan terobosan baru bagi masyarakat petani aren

Sikap dan Persepsi masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi menunjukkan 100% memahami isi materi, demontrasi pengolahan gula aren cetak inovasi 60% memahami dan akan mencoba mengolah, 40 % memahami saja tidak mencoba mengolah; demontrasi pengolahan gula semut 85% memahami dan akan mencoba mengolah, dan 15 % hanya melihat proses dan mencoba untuk kebutuhan sendiri, pengolahan gula cair 50 % yang antusias dan memahami dan 50% kurang memahami, kemasan produk yang dicontohkan 75 % memahami setuju dan tertarik, 25% tidak memahami dan tidak punya keinginan untuk membuat kemasan.

Sikap dan Persepsi masyarakat terhadap kegiatan pendampingan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan mata pencaharian masyarakat sebagai pengolah nira aren,petani dan ibu rumah tangga biasa.

Tren gula aren cetak kebentuk gula cetak inovasi, bentuk kristal dan cair dengan pengemasan yang menarik dan dengan pengelolaan yang professional, jika dikembangkan mayarakat akan menambah pendapatan keluarga dan akan meningkatkan taraf hidup masyarakat Kelompok Tani "Daun Hijau" Desa Mangunang Seberang Kabupaten hulu Sungai Tengah.

Saran

Perlunya penyuluhan yang kontinou dan partisipasi aparat desa dan tokoh masyarakat agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar, partisipasi tersebut baik dalam bentuk dukungan moril untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran masyarakat dalam rangka pemanfaatan nira aren menjadi aneka produk inovasi sebagai sumber pemanis dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat kelompok tani "Daun Hijau".

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Bapak Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan dan dana kepada Tim Pelaksana kegiatan, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Kontrak: No. 346//UN8.4/PM.01.01/2019. Tahun Anggaran 2019

DAFTAR PUSTAKA

Aprianto Mulono, 2019, Pelatihan Dan Pendampingan Pengolahan Komoditas Kelapa. September 2013. Jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat issn: 2549-8347 (online), ISNN: 2579-9126 Volume 3 No. 2 September 2019

Muthmainnah, Abdul Hapid , Hamka. 2016. Pkm kelompok tani aren di sekitar kph tinombo dampelas sulawesi tengah. 1e-ISSN : 2622-4690 Abditani : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1 (Oktober) 58-64 p-ISSN : 2622-4682 58 Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tadulako . Sulawesi Tengah

Nasution, S. 2003. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Bumi Aksara. Jakarta.

Naemah,Dina et al, 2018. Inovasi Teknologi Dalam Keterampilan Produksi Pengolahan Gula aren. Proseding Seminar Nasional Teknologi Hasil Hutan 2018. Lambung Mangkurat Press.Banjarmasin. ISBN 978-602-6483-91-1.

Pamungkas, S. M. 2006. *Persepsi Masyarakat Lokal Mengenai Pengelolaan Sumberdaya Hutan Di Hutan Lindung Gunung Lumut Kalimantan Timur*.

Purwanto, B. 1998. Studi Persepsi Dan Interaksi Masyarakat Terhadap Lingkungan Hijau Pada Hutan Kota Tipe Permukiman (Studi Kasus Di Kelurahan Cengkareng Barat, Jakarta Barat). [skripsi]. Bogor : Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Tidak diterbitkan.

Rosidah, et al, 2014. Chemical Compond of Granuled Palm Sugar Made from Sap of Nipa palm(Nyfa fruticans Wurmb) Growing In Three Different Places. Journal of wetlands Environmental Management ISSN 2354-5844 The Research Institusion of Lambung Mangkurat University. Volume 1 Number 2, April 2014

Rosidah, Arfa. 2016. Senyawa kimia gula cair (liquid sugar dalam rangka peningkatan kualitas dan inovasi produk gula banua. Jurnal Hutan Tropis vol 1 No. 1 Maret 2016. ISSN 2337-7771eISSN 2337-7992 , Diterbitkan oleh Fakultas Kehutanan Banjarbaru

Slamet Suseno, 2000. Bertanam aren. Penerbit Swadaya Jakarta. ISBN 479-489-103-7

Sumardjo, Adi Firmansyah, 2015. Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Pangan di Sekitar Wilayah Operasional PT. Pertamina Asset 3 Subang Field. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat Agrokreatif Mei 2015, Vol. 1 (1): 8□19 ISSN: 2460-8572. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Manusia, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor